

Berita Manmin

NO. 48 16 SEPTEMBER 2012

“Kami Merasakan Kasih Karunia dan Diberkati Selama Berkunjung Ke Korea”

50 Orang dari Malaysia dan Thailan Anggota Tunarungu Berkunjung Ke Manmin



Orang percaya di Misi Tunarungu mengalami kasih Tuhan dan kuasa-Nya dalam kunjungan mereka ke Manmin dan menambah keimanan mereka serta harapan akan sorga. ■ Foto 1: Gambar saat mereka tiba di Bandara Internasional Incheon pada 03 Agustus 2012 ■ Foto 2: Suasana ibadah saat diterjemahkan ke bahasa Korea, Malaysia, Thailand dan bahasa isyarat. ■ Foto 3: Suasana api unggun dan ibadah di retreat musim panas missi kaum pria dan wanita 2012.

Pada tanggal 03 Agustus 2012, 50 anggota yang kurang pendengaran dari Thailand dan Malaysia tiba di Gereja Manmin Pusat. Mereka sangat diberkati melalui firman Tuhan yang disampaikan oleh Senior Pastor Dr. Jaerock Lee, yang diterjemahkan kedalam bahasa Korea, Malaysia, dan juga dalam bahasa isyarat, mereka juga ikut berdoa bersama di doa Daniel melalui Internet. Pada waktu yang ditentukan Tuhan akhirnya mereka bisa berkunjung langsung ke Gereja Manmin itu merupakan tanda kekuasaan Tuhan.

Pastor Jeonghun Ji, ketua grup missi mengatakan bahwa mereka semakin merindukan berkunjung ke Gereja Manmin setelah mengalami berbagai macam mujizat dan kesembuhan yang terjadi pada saat mereka mengikuti acara KKR di Gereja cabang Manmin di Thailan dan Malaysia pada bulan Mei, 2012. Bersama Pastor Sooyeol Cho (Pastor Pembina Misi tunarungu Gereja Manmin). Dia

menambahkan bahwa Tuhan telah menunjukkan kepada mereka pelangi setiap hari sejak awal bulan Juli hingga bulan Agustus 2012. Yang menyebabkan mereka semakin memiliki keinginan yang kuat untuk berkunjung ke Korea.

Sementara menghadiri ibadah seperti Ibadah Minggu, ibadah doa semalaman, dan Doa Daniel secara langsung, sebab selama ini mereka hanya mengikuti setiap acara tersebut melalui Internet diluar negeri, mereka bisa menangkap secara langsung pengertian rohani yang lebih dalam dan juga sangat luar biasa.

Selain itu, mereka juga berkesempatan untuk ikut ibadah Retreat musim panas bersama dengan misi kaum pria dan kaum wanita yang berlangsung sejak tanggal 06 Agustus. Bersama dengan gereja-gereja cabang Manmin yang ada di Korea juga dari 23 negara lain yang hadir, mereka mengalami pengalaman rohani pada acara seminar yang bertema “Rohani” kepenuhan Roh Kudus, pertemuan doa,

acara perlombaan, dan ibadah yang disertai dengan api unggun.

Mereka juga berkesempatan untuk berkunjung ke sumber air Muan yang berlokasi di propinsi Jeonnam dimana air asin berubah menjadi air yang layak diminum melalui doa Dr. Jaerock Lee. Mereka mandi dan berendam di kolam air Muan sekaligus menaikkan pokok doa mengenai apa yang mereka inginkan dari Tuhan, sebagian dari mereka melihat dengan mata rohani hal-hal rohani di langit.

Ketua Senior para Deakones, dan juga anggota jemaat menyambut mereka dengan meriah membuat hati mereka sangat bahagia. Mereka juga sangat diberkati pada saat mereka sempat berbincang-bincang dengan Ibu Lee Boknim, yang adalah ketua dari Pusat Doa Manmin, dan bertemu dengan Pastor Lee Soojin yang adalah ketua konsolidasi para Pastor di Manmin. Senyuman terus terlihat di wajah mereka selama mereka berada di Korea. Hati mereka yang tulus menyentuh hati anggota jemaat lainnya.

Seorang Thailan berusia 43 tahun berkata, “setelah mendengar firman Tuhan yang disampaikan Dr. Jaerock Lee melalui internet saya menyadari bahwa homoseksual itu adalah dosa. Sehingga saya berbalik dari dosa itu dan mulai dengan hidup yang benar. Ketika saya masuk ke dalam Gereja Manmin secara langsung karena memang saya sangat rindu sekali, saya dapat merasakan aroma kekudusan yang kuat disana. Hal itu menyadarkan saya untuk hidup dalam kekudusan. Saya rasakan kasih Tuhan melalui semua acara yang saya ikuti.”

Seorang saudari dari Malaysia berusia 28 tahun berkata, “Saya merasa sangat sukacita saat menghadiri doa Daniel secara langsung. Jari saya dihinggapi capung pada waktu acara retreat musim panas. Juga ketika mata rohani saya dibukakan, saya melihat ada banyak permata di dalam kolam air Muan itu. Pengalaman saya berkunjung ke Manmin ini membuat saya mengambil keputusan untuk hidup didalam kekudusan.”

Buku Pendalaman Alkitab Dr. JaerockLee Untuk Pelajar Versi Korea Kunci Belajar dengan baik telah diterbitkan

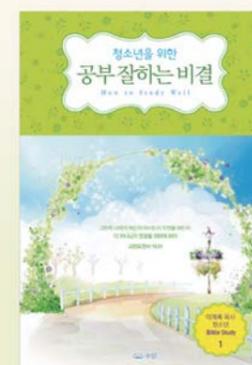
Pada 31 Agustus 2012, buku pendalaman Alkitab untuk pelajar telah diterbitkan dalam versi Korea. Buku ini dikemas dari buku Dr. Jaerock Lee “kunci belajar dengan baik” bertujuan agar pelajar Kristen dapat menentukan impiannya menjadi seorang yang dapat berdiri dihadapan manusia dan memuliakan Tuhan.

Buku tersebut mengajarkan cara menggunakan kekuatan iman dan pertolongan Roh Kudus saat belajar. Dalam buku tersebut ada juga cara untuk mengembangkan IQ dengan mengelola hati yang baik, menaklukkan segala situasi, menaikkan konsentrasi, mempertajam perasaan. Juga memberikan prinsip bagaimana menghafal yang baik.

“Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.” (Amsal 9:10).

Metode Belajar Terbaik Mengembangkan Potensiku!

Kunci Belajar yang Baik untuk Pelajar



Isi

- Pasal 1: Mau Menjadi Apa Saya?
- Pasal 2: Misi! Pengembangan IQ
- Pasal 3: Misi! Menaklukkan Segala Situasi
- Pasal 4: Misi! Meningkatkan Konsentrasi I
- Pasal 5: Misi! Meningkatkan Konsentrasi II
- Pasal 6: Cara Menggunakan Perasaan
- Pasal 7: Penuntun dalam Pengembangan
- Pasal 8: Prinsip Belajar dalam Hati

Klik! Kisah Tiga Kerajaan.

Saya Tidak Melakukan Kejahatan

“Lalu kata Daniel kepada raja: Ya raja, kekallah hidupmu! Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku, karena ternyata aku tak bersalah di hadapan-Nya; tetapi juga terhadap tuanku, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan.” (Daniel 6:22-23).

Apa yang akan kamu lakukan sebagai tanggungjawab jika kamu melakukan kesalahan atau jika kepadamu dituduhkan tuduhan palsu? Apa reaksi yang baik dari kasus tersebut? Kamu akan berpikir kamu harus lari dan merasa orang benar atau ingin membuktikan kebenaran?

Seorang yang bijaksana dan baik tidak mencela orang lain atau tidak bereaksi kepada kejahatan yang telah mereka perbuat. Mereka hanya menunggu kebenaran akan dinyatakan sementara mereka selalu menyelesaikan masalah dengan cara kebenaran. Itu karena mereka percaya Tuhan, yang benar-benar hidup, yang selalu memegang tangan orang yang benar. Daniel tidak pernah kuatir apapun yang sedang dihadapinya selama ia berjalan dalam kebenaran dan mengikuti kebaikan.

1. Daniel mempertahankan imannya

Pada waktu Raja Babylon, Nebukadnezar telah mengambil alih kerajaan Yehuda pada tahun 605 S.M. Daniel yang adalah seorang bangsawan dari keluarga Yehuda yang dijadikan tawanan ke Babylon. Raja bertitah agar membawa beberapa orang muda yang tidak ada sesuatu cela, yang berperawakan baik, yang memahami berbagai-bagai hikmat, berpengetahuan banyak, dan yang mempunyai pengertian tentang ilmu. Dia diajarkan Tulisan bahasa Kasdim selama tiga tahun dan raja menentapkan agar memberikan makanan setiap hari dan juga anggur dari meja Raja. Daniel bersama ketiga temannya juga termasuk.

Akan tetapi pada saat persembahan yang akan dipersembahkan kepada berhala itu telah dianggap najis di hadapan Allah. Daniel meminta kepada pimpinan pegawai istana untuk permissi dengan ketiga temannya agar mereka selama 10 hari hanya memakan sayuran dan meminum air kemudian bandingkanlah perawakan kami dengan orang-orang muda yang makan dari santapan raja.

Setelah 10 hari, ternyata perawakan mereka lebih baik dan mereka kelihatan lebih gemuk dari pada mereka yang telah makan dari santapan raja. Sejak saat itu mereka tidak memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala.

Tidak mudah sebagai seorang tawanan untuk menolak penetapan raja. Tanpa kasih dan iman yang kuat kepada Allah mereka tidak bisa memiliki iman yang kuat tetap melayani Tuhan di negara dan budaya yang bukan Yahudi.

Tuhan sangat senang dengan Daniel beserta ketiga temannya yang berpegang pada iman yang kuat sehingga Allah mengijinkan mereka untuk terpilih menjadi asisten raja dan Tuhan memberikan pengertian serta hikmat kepada mereka. Dia juga memberikan Daniel kemampuan mengartikan penglihatan dan mimpi.

2. Daniel tidak mencela orang yang berusaha membunuhnya dengan tuduhan palsu

Diantara ketiga raja sebelumnya Raja Dariuslah yang telah memilih Daniel sebagai pimpinan sebab ia sangat setia dan memiliki roh yang luar biasa. Pemimpin sebelumnya akhirnya menjadi iri dan berusaha mencari-cari kesalahan agar bisa menjerat Daniel. Tetapi tidak ada kesalahan yang bisa membuktikan baik melalui kejahatan ataupun korupsi tidak didapatkan untuk dapat dijadikan tuduhan dan terhadap pemerintah.

Mereka terus mencari alasan yang bisa menjerat dia.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Kemudian para petinggi meminta agar dibuat larangan agar barang siapa dalam tiga puluh hari menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada tuanku raja maka ia akan dilemparkan kedalam gua singa. Menyembah patung emas yang didirikan Raja maka akan dilemparkan ke gua singa. Kemudian mereka membawa paraturan tersebut kepada raja agar disahkan. Orang-orang jahat merencanakan hal tersebut agar dapat menuduh dan menjebak Daniel, yang selalu berdoa kearah Yerusalem tiga kali sehari.

Sekalipun Daniel telah mengetahui bahwa dokumen tersebut telah disahkan dihadapan raja ia terus berdoa berlutut tiga kali sehari. Hingga ia dilemparkan ke gua singa. Daniel bisa saja memberitahukan tentang kejahatan mereka kepada raja karena raja sangat percaya kepada dia. Tetapi, dari hatinya yang baik dia tidak mau mencela orang lain. Sehingga ia tidak mengatakan kepada raja mengenai hal itu atau ia tidak mau berdebat dengan orang jahat.

Dia tidak merencanakan kecelakaan pada orang lain sekalipun harus kehilangan nyawanya sebagai akibat kesalahan dari orang yang menuduhnya. Dia benar-benar percaya bahwa hanya Tuhan yang menguasai baik hidup, kematian, keberuntungan dan kemalangan.

Pagi-pagi sekali ketika fajar menyingsing bangunlah raja, dan pergi buru-buru kegua singa. Raja berseru, “Daniel, hamba Allah yang hidup, apakah Allahmu yang kamu sembah dengan tekun, telah sanggupkah melepaskan engkau dari singa-singa itu?”

Sangat mengejutkan! Daniel menjawab, “Ya Raja, kekallah hidupmu! Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku, karena ternyata aku tak bersalah dihadapan-Nya; tetapi juga terhadap tuanku, ya raja, aku tidak melakukan kejahatan.” (Daniel 6:22-23)

Dalam situasi yang demikian, Daniel mengungkapkan penghormatannya kepada raja, “hiduplah raja, selamanya” sekalipun itu akibat dari perbuatan orang jahat yang mempengaruhi raja akibat kejahatannya sampai ia dilemparkan ke gua singa. Tetapi Daniel tidak menaruh perasaan dendam terhadap orang jahat.

Orang baik seperti Daniel tidak pernah mengatakan sesuatu untuk mempersalahkan termasuk atasannya sekalipun mereka

membuat kesalahan. Dalam situasi yang demikian tidak seorangpun berani berkata apa-apa sebab kesalahan para atasannya biar terungkap sendiri pada akhirnya orang benar akan dinyatakan. Bahkan, kamu harus mengerti situasi ini dimana tidak ada pilihan lain tetapi mereka harus melakukan apa yang mereka mau.

3. Berkat dicurahkan kepada orang benar seperti Daniel

Tidak seperti Daniel alasan orang untuk percaya kepada Allah dan kalau tidak percaya kepada-Nya secara total itu berasal dari dosa. Jika engkau tidak melakukan dosa, kamu tidak perlu takut akan kematian betapapun ekstrimnya situasi yang kamu alami. Karena engkau percaya kepada Allah yang hidup yang akan menyelamatkan dan menyiapkan jalan keluar bagimu. Sekalipun engkau harus kehilangan kamu harus percaya betul kepada Tuhan yang akan membuat segalanya bekerja bersama untuk kebaikan dan memimpin engkau ke jalan berkat.

Daniel juga berkata Allah telah menyelamatkan dia karena ia adalah orang yang tidak bercela. Ini memperlihatkan kepada kita keadilan Allah yang tidak akan kehilangan apapun bagi orang yang tak bercela. Sementara itu, setiap mereka yang telah menuduh Daniel yang mengakibatkan ia harus dibawa dan dilemparkan ke gua singa. Belum lagi mereka sampai ke dasar gua singa-singa itu telah menerkam mereka bahkan meremukkan tulang-tulang mereka (Daniel 6:24).

Raja Darius menulis surat kepada orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa yang mendiami seluruh bumi, dan menyatakan bahwa Allah yang Daniel sembah adalah Allah yang hidup. Ia memproklamirkan kemuliaan Allah (Daniel 6:26-27). Melalui hal ini semua harus menyadari bahwa orang yang benar harus menemui kehancuran tetapi orang yang tak bercela seperti Daniel dan ketiga temannya diselamatkan dari kematian kesusahan dan penghalang.

4. Untuk menjadi orang yang tidak mencela orang lain

Daniel tidak mencela siapapun dalam segala situasi karena ia tidak mempunyai sakit hati dan kejahatan. Disini, jangan lakukan apapun terhadap orang yang menjahatimu atau yang menyebabkan engkau berada dalam konflik melainkan praktekkanlah terus dalam kebaikan dan kebenaran.

Untuk bisa menjadi orang yang tidak mencela orang lain seperti Daniel, kita harus keluar dari setiap perasaan yang bertentangan dengan kebenaran. Jika Daniel berhenti berdoa selama tiga puluh hari atau berdoa diam-diam dengan menutup pintu ia tidak akan dilemparkan ke gua singa. Tetapi Daniel tetap berpegang teguh kepada imannya sekalipun terancam kehilangan otoritas dan hidupnya.

Dia selalu aktif mempraktekkan kebenaran sekalipun ia harus menghindari situasi. Dia tidak pernah menyisakan hidupnya kecuali hanya mengiringi Tuhan. Dia tidak pernah menyalahkan Tuhan sama sekali atau merasa sakit hati, melainkan hanya mengucap syukur dan terus berjalan dalam kebaikan kepada semua orang. Ketika engkau memiliki hati seperti ini, kamu bisa menjadi orang yang tidak bisa melakukan kesalahan terhadap siapapun. Kemudian kamu akan menerima berkat dari Tuhan.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan
“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.
js_01_ev@yahoo.com
peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048
Website: www.manmin.org/english
Email: js_01_ev@yahoo.com
Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsum Vin



“Mengapa Engkau Perlu Berseru Dalam Doa?”

P

Saya berpikir sejak lama bahwa doa dengan diam-diam adalah doa yang kudus dihadapan Tuhan. Tetapi di Alkitab mengajarkan kita berserulah di dalam doa. Mengapa kita harus berseru di dalam doa?

Jeremia 33:3 berkata, “Berserulah kepadaku, maka aku akan menjawab engkau dan memberitahukan kepadamu hal-hal besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui.” Allah berjanji menjawab doa jika kita berseru dalam doa. Sebab saat berseru pikiran daging akan jauh, dan juga tidak mengantuk dan kita berdoa dari hati kita memanggil-Nya dan berseru dalam berdoa.

Tentu ketika kita berdoa sebelum memulai ibadah atau berada dirumah saat malam hari kita harus berdoa dengan pelan supaya tidak mengganggu para tetangga. Tetapi, selain situasi yang demikian, kita harus berseru di dalam doa. Itu kehendak Tuhan.

Berseru di dalam doa: Tuhan senang dan akan menjawabnya

Lukas 22:44, kita dapat melihat ketika Yesus berseru ketika berdoa. Bagaimana Ia bersungguh-sungguh berdoa sampai peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah?

Di Alkitab menceritakan mengenai bapa iman yang berseru dalam doa selain Yesus. Ketika bapa leluhur iman seperti Musa, Samuel, Stefanus melakukan hal itu Allah menjawab mereka (Keluaran 15:22-25; Bilangan 12; 1 Samuel 7:7-10; Kis. 7:54-60).

Ketika anak seorang janda Sarfat meninggal, Elisa berseru kepada Tuhan dan anaknyapun hidup kembali seperti tertulis dalam 1 Raja-Raja 17:17-24. Yunus juga berseru dari perut ikan dan ia dihidupkan kembali (Yunus 2). Seorang buta yang bernama Bartimeus sangat diberkati dan kembali dapat melihat setelah berseru kepada Yesus (Markus 10:46-52).

Berseru di dalam doa menunjukkan bahwa keseriusan hati kita menunjukkan bahwa doa kita akan keluar dengan

suara yang nyaring. Melalui doa yang demikian, kita dapat merasakan kepenuhan Roh Kudus dan musuh si iblis dan Satan akan lari. Selain itu, kita akan menerima jawaban dan mengalami hal-hal rohani. Kemudian kita bisa menjadi saksi yang benar bagi Kristus dan bahkan bisa memanasifasikan pekerjaan Roh Kudus.

Berseru di dalam doa: adalah kunci menerima jawaban menurut hukum Tuhan

Manusia pertama Adam memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat akhirnya ia dikutuk akibat ketidaktaatannya, sehingga semua manusia harus makan dari buah dari tanah setelah bekerja keras (Kejadian 3:17-19). Tentu, mereka bisa dibebaskan dari segala kutuk setelah penyaliban dan kebangkitan tetapi mereka baru hanya bisa makan dari hasil tanah melalui kerja keras selama mereka hidup di dalam daging. Jadi 2 Tesalonika 3:10 berkata, “Jika seseorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan.” Itulah sebabnya mengapa kita berdoa sampai berpeluh dan akan mengantuk.

Dan kita mempunyai hal yang sangat penting untuk diingat. Tuhan tahu kedalaman hati kita, tetapi malaikat-malaikat tidak tahu. Itu sebabnya kita harus berdoa dengan mengeluarkan suara dari mulut kita. Itu sebabnya malaikat mendengar pada doa kita dan menyerahkan doa kita ke penghulu malaikat dan penghulu malaikat mengumpulkan semua aroma doa dan menaruhnya di sekeliling takhta Allah. Itu sebabnya kita harus berdoa, dengan berseru sehingga takhta Allah akan dipenuhi dan kita akan mendapatkan jawaban doa dari-Nya.

Arti rohani dari “Ketika engkau berdoa masuklah dan tutuplah pintu”

Sebagian orang mungkin bertanya

mengapa harus berseru di dalam doa padahal Matius 6:6 mengatakan, “tetapi jika engkau berdoa masuklah ke dalam kamar dan tutuplah pintu berdoalah di tempat tersembunyi.” Tetapi kita harus mengerti arti rohani sebab Alkitab telah menuliskan melalui inspirasi Roh Kudus.

Yesus berdoa dibukit pada malam hari seperti tertulis dalam Lukas 6:12 dan dia berdoa secara teratur setiap pagi seperti tertulis dalam Markus 1:35. Dia tidak berdoa di dalam ruangan. Daniel berdoa dengan membuka pintu dan mengarah ke Yerusalem (Daniel 6:10), Petrus berdoa di atas soto rumah (Kisah Para Rasul 10:9) Rasul Paulus berdoa di tempat berdoa (Kisah Para Rasul 16:13-1). Mereka melakukan berseru di dalam doa dengan segenap hati dan pikiran.

Kalau begitu apa yang Yesus maksudkan ketika engkau berdoa masuklah dan tutuplah pintu? Disini di dalam Alkitab, “ruangan” adalah sebagai simbol daripada hati manusia. Kita bisa memisahkan diri kita dari dunia luar ketika kita menutup pintu diri kita yang sudah tersusun dan diam. Seperti itu kita harus memisahkan diri kita dari pikiran kedagingan, dari kekuatiran, ketakutan dan berdoa dengan segenap hati.

Pesan ini membuat orang menjadi berbeda dengan yang diajarkan oleh orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat yang harus berdoa dengan keras di jalan-jalan untuk membanggakan dirinya. Yesus ingin mengajarkan orang bahwa Tuhan akan menerima doa sesuai yang dipesankann-Nya. Dengan kata lain Dia mengajarkan kita berdoa dari hati kita yang tulus.

Oleh karena itu, karena Tuhan tahu kedalaman hati kita dan segala situasi dan dia dapat memberikan apapun yang kita minta karena dia penguasa atas segalanya, tetapi berdoa kepada Tuhan dengan hati dan pikiran namun tidak berdoa yang bertele-tele.

Terminologi Alkitab

◆ Apa itu berbahasa Roh?

Sebagaimana tertulis dalam 1 Korintus 14:5, Tuhan menghendaki semua anak-Nya bisa berbahasa roh untuk membuat kesatuan dengan Roh Kudus sebagai pemberian seperti tertulis dalam 1 Korintus 12:10. Ketika kita berdoa dalam bahasa Roh kita berdoa dengan rahasia dengan Roh Allah. Sehingga setan dan musuh tidak dapat menghalangi doa kita dan juga bisa penolong bagi pertumbuhan rohani kita.

Dalam doa bahasa Roh, Roh itu sendiri yang hidup di dalam kita bersyafaat bagi kita. Sehingga, kita bisa meminta kepada Allah yang kita tidak tahu padahal kita membutuhkannya menurut pandangan Tuhan. Sehingga, kita menerima jawaban dengan cepat. Kita juga bisa mengalami kepenuhan Roh Kudus, sehingga kita bisa mengalahkan kelelahan secara fisik dan menghalau setiap pencobaan dan penderitaan melalui doa.

Juga, kita bisa berkomunikasi dengan Allah dengan jelas dan bahkan bisa tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang untuk meluaskan apa yang kita capai secara rohani semenjak Roh Kudus diam di hati kita karena hanya Roh Kudus yang mengerti hati Allah. Dengan cara ini pengharapan akan sorga diberikan kepada kita lebih besar lagi dan bahkan iman kita terus bertumbuh saat kita berdoa dalam bahasa roh dan jiwa kita akan diperkaya.

Namun, jika kita hanya berdoa dalam bahasa roh maka pikiran kita tidak menghasilkan buah seperti yang tertulis dalam 1 Korintus 14:14, dikatakan kita harus berdoa baik dengan roh kita maupun dengan akal budi. Berdoa dengan bahasa roh adalah berdoa dalam roh yang meminta hanya hal-hal tentang kekayaan jiwa. Tetapi berdoa dengan akal budi termasuk mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya dan juga meminta yang diinginkan hatinya seperti jalan keluar ketika menghadapi problem keluarga, masalah pekerjaan, usaha, dan sebagainya. Oleh karena itu, kami berharap kamu bisa menjadi orang Kristen yang penuh kuasa melalui berdoa dalam bahasa roh dan dalam bahasa akal budi.

Mga Sangay ng Ministeryo ng Manmin sa Pilipinas

Manila Manmin Holiness Church

441 Patato St, J-Figueras Sampaloc, Manila, Philippines
Pastor Peter Bae
Pastor Lucy Lee
2-735-1423

Bataan Manmin Holiness Church

067 Daang Bago, Dinalupihan, Bataan, Philippines
Pastor Peter Bae
Pastor Lucy Lee
0910-262-5465

Isabela Manmin Holiness Church

Purok 3, Brgy, San Roque, San Mateo, Isabela, Philippines
Pastor Peter Bae
Pastor Lucy Lee
0905-649-1120

Cavite Manmin Holiness Church

5 Lot 33 Bk 1, Canutuhan (tenant), Santiago Gen.Trias, Cavite, Philippines
Pastor Sharon Cho
046-850-3193 /
0916-674-3903 /
0905-319-8191

Imus Manmin Holiness Church

Blue Bell St. Plaridel III Sub. Bayan Luma 7, Imus Cavite, Philippines
Pastor Jubeom Kim
0927-311-7633

Cebu Manmin Holiness Church

LOT N. 402 - B-4
Looc Along Side The Canjulao Road, Lapu-Lapu City Cebu, Philippines
Pastor Rossetta Sung
0921-635-7595

Davao Manmin Holiness Church

301 Ilang Ilang St. Flores Village, Bangkal, Davao City, Philippines
Pastor Kathryn Kim
0908-635-2714

Saya datang ke Korea bersama suami saya ke gereja Manmin Pusat dan mengikuti retreat musim panas misi pria dan wanita 2012. Ini adalah berkat yang luar biasa dalam iman dan mata kerohanian saya dibukakan.

Saya lahir di dalam keluarga Kristen sehingga saya sudah pergi ke gereja sejak kecil. Tetapi saya tidak pernah merasakan kasih Allah Selama ini. Suatu hari, saya merasakan kasih Allah yang mengatakan kepada saya kalau Ia mengasihi saya dan Ia berada bersama saya. Setelah itu, saya berubah banyak dan saya belajar keras saya masuk menjadi pekerja di Singapura Air Lines dan saya bekerja di penerbangan selama lima tahun.

Tahun 2007 seorang teman saya Misinaris Wong Ping Ping (Pensiunan produser di penyiaran Far East Broadcasting Company) memberikan saya buku Dr. Jaerock Lee *Pesan Salib, Surga I, dan Neraka*. Membaca buku tersebut akhirnya saya mengerti rencana keselamatan dan juga mengetahui tentang Surga dan Neraka dengan jelas. Saya juga merasa sangat diberkati melalui Firman pada waktu hari minggu dan juga kebaikan melalui majalah bernama Manmin News.

Pesan Dr. Jaerock Lee telah menggerakkan hati saya dan mendorong saya untuk mencapai kekudusan. Saya pergi ke berbagai gereja di negara saya, saya tidak pernah mendengar mengenai gereja-gereja yang penekanannya banyak tentang kekudusan. Mendengar Injil kekudusan, saya menyadari sejak itu bahwa saya masih anak kecil yang harus mencontoh bapa yang



“Saya Menjadi Anak Allah yang Benar Melalui Kasih Tuhan”

June Rebecca Loh Yoon Earn (Singapore)

adalah kudus.

Misionari Wong Ping Ping juga menceritakan tentang berbagai pekerjaan Allah. Semuanya itu adalah pekerjaan Roh Kudus. Bahkan seperti air pahit di Mara telah berubah menjadi manis seperti yang tertulis di dalam kitab Keluaran 15:25, air asin di Muan pun berubah menjadi manis dan layak untuk diminum yang disebut

dengan air manis Muan. Ini luar biasa. Dia menceritakan hal itu kepada saya dengan iman saya meminum dan menaruh air tersebut karena bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit dan juga kita bisa menerima jawaban doa kita. Juga sangat menarik mendengar mengenai air aquarium muan yang bisa menampung ikan air laut dan air tawar. Saya ingin sekali mengalami

pekerjaan Allah di kolam air Muan. Saya berbicara dengan suami sehingga kami ikut pada acara retreat pada musim panas.

Pada 3 Agustus 2012 akhirnya saya tiba di Gereja Manmin Seoul Korea. Saya menghadiri ibadah doa jumat semalam suntuk yang dimulai jam 11 malam. Ini benar-benar ibadah untuk Tuhan. Ini sangat kudus. Para penyanyi dan pertunjukan nissi orchestra dan persembahan pujian mengingatkan saya akan surga. Anggota jemaat yang tersenyum dan terlihat sangat bahagia. Banyak orang asing yang berkunjung ke gereja Manmin untuk mengikuti Retreat musim panas dan anggota jemaat konsentrasi dalam melayani mereka ini sangat menyentuh.

Pada 6 Agustus 2012 retreat musim panas di mulai. Semua acara sangat memberkati, dan merasakan akan kasih Allah. Ini terduduk karena musim Korea tetapi juga terasa dingin di tempat retreat tersebut capung datang dan hinggap kepada saya, saya juga melihat ada bintang yang menari.

Pada tanggal 8 Agustus 2012 kamipun mengunjungi kolam air Muan. Ini sangat menyentuh karena pada faktanya hal ini terjadi atas kasih Tuhan yang khusus melalui tanda dan mujizat air asin menjadi manis seperti yang terjadi di zaman Alkitab.

Kami mendapatkan banyak hal melalui kunjungan ke Korea. Saya sangat bahagia menyadari bahwa saya adalah orang yang spesial sebagai anak Tuhan yang bisa masuk ke Yerusalem baru juga bisa menerima berkat di bumi ini selama saya mengikuti kehendak-Nya.

“Terimakasih Tuhan yang Telah Memimpin Saya “Dari Hidup yang Rusak Ke Jalan yang Kudus”

Murid Teologi Saudara Sriyanont Somchai (Surat dari Anggota Tunarungu Gereja Manmin Thani dari Thailand)

Saya terlahir sebagai anak yang berdarah campuran ayah saya berasal dari Cina dan ibu saya orang Indonesia. Saya seringkali mengalami perawatan akibat dari percampuran darah selain itu ayah saya juga berselingkuh dengan banyak wanita dan tidak bisa memelihara keluarga dengan normal. Saya mempunyai tiga ibu tiri dan orangtua kandung saya telah meninggal.

Dalam situasi yang demikian saya tidak mempunyai siapapun yang menjadi sandaran saya dan saya terus mencari kepada siapa saya berlindung. Tetapi berakhir begitu saja seperti ayah saya tanpa mengetahui apa-apa. Saya masuk gereja sejak saya berusia 19, tetapi saya terus hidup di dalam kesepian sebab saya tidak memiliki iman yang benar. Bagi saya ini merupakan hidup yang menyedihkan.

Suatu hari, saya bertemu dengan Pastor Jeonghun Ji, yang adalah wakil ketua dari misi Tunarungu Gereja Manmin dan missionary di Malaysia pada waktu mereka bekerja di Asosiasi orang tuli di Hat Yai, Thailand. Pada Januari 2010 dia berbicara kepada saya mengenai Injil kekudusan dan kuasa Tuhan yang terjadi di Gereja Manmin Pusat.

Dan melalui Pastor Ji, saya bertemu saudara Joseph Limbangpil, yang adalah murid Teologi yang melayani di Hat Yai Manmin khusus untuk orang-orang kurang pendengaran di Thailand. Dia terus membicarakan mengenai khotbah Dr. Jaerock Lee dan juga kuasa yang terjadi melalui video. Dia mengatakan orang bisa sembuh dari berbagai penyakit melalui doa dari Dr. Jaerock Lee untuk kesembuhan orang sakit dengan iman.

Pada bulan April 2010 saya bertemu lagi dengan Pastor Ji dan Saudara Joseph. Joseph menjelaskan mengenai *Neraka* dan menunjukkan buku karangan Dr. Jaerock Lee. Buku tersebut membuat saya syok, membuat diri saya untuk bertobat dan mengambil keputusan untuk menjadi manusia baru. Saya bertobat dari masa lalu saya dari perbuatan yang salah berdoa dan berpuasa merupakan yang pertama sekali dalam kehidupan saya.

Setelah itu, saya menghadiri Gereja Manmin di Hat Yai yang adalah untuk orang kurang pendengaran dan memberikan saya makan setelah puasa setiap hari selama 2 bulan dan mencoba untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Membaca buku *Pesan Salib* yang ditulis Dr. Jaerock Lee, sehingga saya menyadari rencana yang terkandung dalam keselamatan. Alasan Tuhan menempatkan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, dan mengapa hanya Yesus Juruselamat. Buku-buku tersebut membawa perubahan dalam kehidupan kekristenan saya. Saya tidak lagi berhenti berdoa setiap malam dan sikap hidup saya mulai berubah dan kata-kata sayapun berubah.

Pada bulan Juni 2010 dan bulan Mei 2012, Pastor Sooyeol Cho dari Manmin Pusat berkunjung ke Thailand dan menyampaikan Firman Tuhan mengenai Allah yang hidup dan berdoa dengan sputangan yang telah didoakan Pastor Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12). Banyak orang yang memuliakan Tuhan setelah sembuh melalui kesaksian mereka. Ini kesempatan besar bagi saya membuat iman saya bertumbuh dan saya menerima banyak berkat dan juga merasakan bahwa saya harus mengambil bagian atas jiwa-jiwa dan memberitakan Injil.

Tanggal 3 Agustus 2012, Saya pergi ke Korea untuk ikut berpartisipasi dalam acara retreat musim panas kaum pria dan wanita bersama dengan orang yang kurang pendengaran berasal dari Thailand dan Malaysia. Pada kunjungan saya yang pertama tahun 2010 saya dapat melihat dan merasakan bahwa kuasa Tuhan dan kasih Tuhan sangat nyata.

Pada waktu itu, saya bertemu Dr. Jaerock Lee untuk pertama kali dan dimata saya melihat bahwa dia adalah orang yang penuh dengan kasih. Dia merupakan ayah yang sangat ramah. Membuat hati saya sakit karena kenyataannya saya meninggalkan ayah saya yang telah melukai saya dan saya mulai dipenuhi dengan sukacita dan ucapan syukur dan saya menyadari bahwa Allah itu adalah ayah dan juga bapak dan saya juga mempunyai Dr. Lee yang membuat saya

merasakan hal itu.

Pada retreat musim panas 2012 juga masih penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Secara khusus, saya mengalami hal yang luar biasa di kolam air muan dimana air asin berubah menjadi air yang layak di minum sama seperti yang terjadi di mara (Keluaran 15:25). Tuhan membuka mata rohani saya dan mengizinkan saya melihat indahnya permata di surga.

Saya akan pulang ke Negara saya dengan membawa permata yang indah di hati saya. Saya akan terus berlari dengan harapan dan memikirkan akan masa depan diri saya untuk menjadi permata yang indah dalam kasih Allah dan Tuhan. Haleluyah!

